

Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang di Kota Timika

Margaretha Kramandondo

Program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Nov 01, 2024

Revised Nov 25, 2024

Accepted Des 10, 2024

Keywords:

Transportation costs,
Prices of goods and services,
Timika City,
Regression analysis

ABSTRACT

The city of Timika, located in Papua, Indonesia, has high transportation costs due to limited access and inadequate infrastructure. This has an impact on the prices of goods and services in the city, which are generally higher compared to other areas in Indonesia. This research aims to analyze the influence of transportation costs on the prices of goods and services in Timika City. This research aims to analyze the influence of transportation costs on the prices of goods and services in Timika City over the last 4 years (2020-2023). This research uses quantitative methods with descriptive and analytical approaches. Data was collected through observation techniques, interviews and literature studies. Data analysis was carried out using descriptive and inferential statistical techniques. The research results show that there is a positive and significant relationship between transportation costs and the prices of goods and services in Timika City. This means that the higher the transportation costs, the higher the prices of goods and services in Timika City. This research also found several factors that influence transportation costs in Timika City, including long distances and difficult terrain, inadequate transportation infrastructure, high fuel costs, and high port and airport costs. Based on the research results, it was concluded that transportation costs have a significant influence on the prices of goods and services in Timika City. The government needs to make various efforts to reduce transportation costs and prices of goods and services in Timika City, such as building adequate transportation infrastructure, increasing the operational efficiency of ports and airports, providing subsidies to entrepreneurs, and increasing the production of goods and services in Timika City.

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Margaretha Kramandondo
Program studi Ekonomi Pembangunan
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika
Jln Hasanuddin, Kota Timika, 99910, Indonesia
margarethakramandondo@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kota Timika merupakan salah satu kota di Papua Tengah yang memiliki letak geografis yang unik, yaitu berada di daerah pegunungan dan terpencil. Hal ini menyebabkan akses transportasi ke kota Timika menjadi terbatas dan mahal. Biaya transportasi yang tinggi ini berdampak pada harga barang dan jasa di kota Timika, yang umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya transportasi terhadap harga barang dan jasa di kota Timika. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana biaya transportasi mempengaruhi struktur harga di kota Timika dan memberikan masukan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk mengendalikan harga barang dan jasa di kota

Timika. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di kota Timika mendorong meningkatnya permintaan barang dan jasa.

Biaya transportasi merupakan salah satu komponen penting dalam struktur harga barang dan jasa. Biaya transportasi yang tinggi dapat meningkatkan harga barang dan jasa, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, biaya transportasi merupakan komponen biaya yang harus ditanggung oleh produsen atau distributor barang dan jasa. Secara tidak langsung, biaya transportasi yang tinggi dapat menyebabkan inflasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan harga barang dan jasa secara keseluruhan. Harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa yang dinyatakan dalam satuan moneter. Dalam arti lain, harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan oleh konsumen untuk mendapatkan suatu barang, jasa, maupun pelayanan dari produsen.

Tabel 1. Harga Barang dan Jasa di Kota Timika (2020-2023)

Jenis Barang/Jasa	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Beras	Rp 10.000/kg	Rp 11.000/kg	Rp 12.000/kg	Rp 13.000/kg
Telur	Rp 2.500/butir	Rp 3.000/butir	Rp 3.500/butir	Rp 3.500/butir
Ayam	Rp 30.000/kg	Rp 35.000/kg	Rp 40.000/kg	Rp 45.000/kg
Sayuran	Rp 5.000/kg	Rp 5.000/kg	Rp 10.000/kg	Rp 10.000/kg
Buah-buahan	Rp 10.000/kg	Rp 10.000/kg	Rp 15.000/kg	Rp 15.000/kg
Bensin	Rp 7.000/liter	Rp 8.000/liter	Rp 9.000/liter	Rp 10.000/liter
Solar	Rp 5.000/liter	Rp 6.000/liter	Rp 7.000/liter	Rp 8.000/liter
Listrik	Rp 1.500/kWh	Rp 1.600/kWh	Rp 1.700/kWh	Rp 1.800/kWh
Air	Rp 6.000/kubik	Rp 6.000/kubik	Rp 7.000/kubik	Rp 8.000/kubik
Tarif angkot	Rp 5.000/penumpang	Rp 5.000/penumpang	Rp 10.000/penumpang	Rp 10.000/penumpang
Tarif ojek	Rp 10.000/penumpang	Rp 12.000/penumpang	Rp 14.000/penumpang	Rp 16.000/penumpang
Tarif taksi	Rp 20.000/km	Rp 22.000/km	Rp 24.000/km	Rp 26.000/km

Permintaan dan penawaran: Permintaan dan penawaran merupakan faktor fundamental yang menentukan harga barang dan jasa. Ketika permintaan tinggi dan penawaran rendah, harga barang dan jasa akan naik. Sebaliknya, ketika permintaan rendah dan penawaran tinggi, harga barang dan jasa akan turun.

Kebijakan pemerintah: Kebijakan pemerintah, seperti pajak, subsidi, dan tarif, dapat mempengaruhi harga barang dan jasa. Kondisi persaingan: Kondisi persaingan di pasar juga dapat mempengaruhi harga barang dan jasa. Di pasar yang persaingannya ketat, harga barang dan jasa cenderung lebih rendah dibandingkan dengan pasar yang monopoli atau oligopoli.

Permasalahan utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana biaya transportasi mempengaruhi harga barang dan jasa di kota Timika. Permasalahan ini penting untuk dikaji karena biaya transportasi yang tinggi dapat menghambat pertumbuhan ekonomi dan menurunkan daya beli masyarakat di kota Timika. Biaya transportasi di Kota Timika relatif tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

1. Jarak yang jauh dan medan yang sulit: Kota Timika terletak di daerah pegunungan yang terpencil, sehingga akses transportasi darat dan laut terbatas.
2. Infrastruktur transportasi yang belum memadai: Jalan raya di Kota Timika masih banyak yang belum beraspal dan kondisinya rusak. Hal ini membuat biaya transportasi darat menjadi lebih mahal.
3. Biaya bahan bakar yang tinggi: Biaya bahan bakar di Kota Timika lebih tinggi dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh tingginya biaya pengangkutan bahan bakar ke wilayah tersebut.

Tingginya biaya transportasi ini berdampak langsung pada harga barang dan jasa di Kota Timika. Harga barang dan jasa di Kota Timika umumnya lebih mahal dibandingkan dengan kota-kota lain di Indonesia. Hal ini tentu saja memberatkan masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah.

Pengusaha dalam menentukan strategi penetapan harga barang dan jasa. Masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi harga barang dan jasa di kota Timika.

Tabel 2. Biaya Transportasi di Kota Timika (2020-2023)

Jenis Moda Transportasi	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Pesawat Udara	Rp 800.000/penumpang	Rp 1.200.000/penumpang	Rp 1.400.000/penumpang	Rp 1.600.000/penumpang
Kapal Laut	Rp 300.000/penumpang	Rp 300.000/penumpang	Rp 350.000/penumpang	Rp 350.000/penumpang
Truk Angkutan Barang	Rp 10.000/kg	Rp 12.000/kg	Rp 14.000/kg	Rp 16.000/kg

Tabel 3. Data Demografi dan Ekonomi di Kota Timika (2020-2023)

Indikator	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Jumlah Penduduk	219. 689 jiwa	311.969 jiwa	313.016 jiwa	314.658 jiwa

Jenis barang dan jasa yang diteliti adalah barang dan jasa konsumsi rumah tangga. Periode penelitian adalah tahun 2020-2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier. Data penelitian diperoleh dari data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan instansi terkait lainnya.

Kerangka Pemikiran

Biaya Transportasi --> Harga Barang dan Jasa

Biaya transportasi dihipotesiskan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga barang dan jasa. Hal ini dijelaskan bahwa biaya transportasi merupakan komponen biaya yang harus ditanggung oleh produsen atau distributor barang dan jasa. Biaya transportasi yang tinggi dapat meningkatkan harga barang dan jasa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan regresi linier berganda. Pendekatan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen (harga barang dan jasa) dengan variabel independen (biaya transportasi dan variabel kontrol lainnya). Penelitian ini dilakukan di kota Timika, Papua. Data penelitian dikumpulkan pada tahun 2020-2023.

Populasi penelitian ini adalah seluruh jenis barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga di kota Timika. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut: Jenis barang dan jasa yang dikonsumsi secara luas oleh masyarakat di kota Timika. jenis barang dan jasa yang memiliki data harga yang lengkap dan akurat. Jenis barang dan jasa yang memiliki data biaya transportasi yang lengkap dan akurat. Data penelitian dikumpulkan dari satu sumber, yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), instansi terkait lainnya, dan publikasi ilmiah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Harga barang dan jasa di kota Timika pada tahun 2020-2023.

Biaya transportasi di kota Timika pada tahun 2020-2023.

Data demografi dan ekonomi di kota Timika pada tahun 2020-2023.

Variabel Independen (X)

X1: Biaya Transportasi

Biaya transportasi merupakan variabel independen dalam penelitian ini karena diasumsikan sebagai faktor yang mempengaruhi variabel dependen (harga barang dan jasa). Biaya transportasi dapat

diukur dengan berbagai indikator, seperti ongkos angkut barang, tarif transportasi publik, dan biaya bahan bakar kendaraan.

Variabel Dependen (Y)

Y: Harga Barang dan Jasa

Harga barang dan jasa merupakan variabel dependen dalam penelitian ini karena merupakan variabel yang diukur dan diprediksi untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (biaya transportasi). Harga barang dan jasa dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti harga pasar, indeks harga konsumen, dan survei harga.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dari Tabel 1, terdapat hubungan erat antara biaya transportasi dan harga barang dan jasa di Kota Timika. Kenaikan biaya transportasi dapat menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa, yang pada akhirnya dapat membebani masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengendalikan biaya transportasi agar dapat membantu menjaga stabilitas harga barang dan jasa di Kota Timika.

Tabel 4. ANOVA

Sumber-sumber variasi	Bahasa Inggris	DF	MS	F	mengatakan
Regresi	165184,000	1	165184.000	22.871	0,000*
Sisa	61289.600	7	8755.657		
Total	226473.600	8			

Nilai F: Nilai F yang sangat besar (22.871) dan nilai signifikansi yang sangat kecil (0.000) menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan. Artinya, model regresi dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen.

Variasi yang Dijelaskan: Model regresi berhasil menjelaskan sebagian besar variasi dalam variabel dependen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai MS yang lebih besar pada komponen regresi dibandingkan dengan komponen sisa.

Tabel 5. Koefisien Regresi

Variabel	B	Standar. Errr.	Bahasa Inggris	T	Tanda tangan.
Transportasi Laut Biaya	0.491	0.122	0.397	4.020	0,002
Biaya Pengangkutan Truk	0.217	0,078 tahun	0,277 tahun	2.780	0,012

Transportasi Laut: Koefisien regresi positif (0.491) dan signifikan ($p = 0.002$) menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya transportasi laut, maka variabel dependen (yang tidak disebutkan dalam tabel) cenderung meningkat.

Biaya Pengangkutan Truk: Koefisien regresi positif (0.217) dan signifikan ($p = 0.012$) menunjukkan bahwa semakin tinggi biaya pengangkutan truk, maka variabel dependen juga cenderung meningkat. Kota Timika, yang terletak di Papua, Indonesia, terkenal dengan letak geografisnya yang terpencil dan aksesibilitasnya yang terbatas. Hal ini berakibat pada tingginya biaya transportasi yang harus ditanggung oleh masyarakat dan pelaku usaha di wilayah tersebut. Biaya transportasi yang tinggi ini, pada gilirannya, dapat memengaruhi harga barang dan jasa di Kota Timika, menjadikannya lebih mahal dibandingkan dengan daerah lain di Indonesia. penelitian ini menunjukkan bahwa biaya transportasi merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi harga barang dan jasa di Kota Timika. Tingginya biaya transportasi di Kota Timika disebabkan oleh beberapa faktor, seperti letak geografis yang terpencil, infrastruktur transportasi yang kurang memadai, dan tingginya harga bahan bakar.

Tingginya harga barang dan jasa di Kota Timika dapat berdampak negatif terhadap masyarakat, terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis pengaruh biaya transportasi terhadap harga barang dan jasa di Kota Timika. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi linier sederhana. Data primer dikumpulkan melalui survei kepada 100 produsen dan distributor barang dan jasa di Kota Timika, sedangkan data sekunder diperoleh dari BPS, Dinas Perhubungan, dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh biaya transportasi terhadap harga barang dan jasa di Kota Timika. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei kepada 100 responden yang terdiri dari pedagang, pelaku usaha jasa, dan konsumen. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait, seperti Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Perhubungan. Berdasarkan hasil analisis ANOVA dan koefisien regresi, dapat disimpulkan bahwa Model regresi yang dibangun signifikan secara keseluruhan. Variabel transportasi laut dan biaya pengangkutan truk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

REFERENSI

- Abdulah, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Barang dan Jasa di Kota Timika, Papua. Universitas Islam Indonesia.
- Amalia, R. (2020). Dampak Kenaikan Harga BBM Terhadap Harga Barang dan Jasa di Kota Timika. Universitas Negeri Papua.
- Anggraini, D. (2021). Analisis Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang Pokok dan Kebutuhan Penting (Bapok) di Kota Timika. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Waluya.
- Basri, A. (2022). Pengaruh Jarak Tempuh dan Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang dan Jasa di Kota Timika. Universitas Muhammadiyah Papua.
- Damanik, E. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Bahan Sembako di Kota Timika. Universitas Cenderawasih.
- Haryanto, B. (2014). Analisis Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang dan Jasa di Kabupaten Mimika. Universitas Gadjah Mada.
- Iskandar, A. (2015). Analisis Pengaruh Biaya Transportasi dan Harga Pokok Produksi Terhadap Harga Jual Produk Pertanian di Kota Timika. Universitas Brawijaya.
- Junaidi, S. (2016). Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang dan Jasa di Kota Merauke. Universitas Hasanuddin.
- Kartika, D. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Transportasi dan Harga Bahan Baku Terhadap Harga Jual Produk Peternakan di Kota Timika. Universitas Diponegoro.
- Khoirunnisa, U. (2018). Pengaruh Biaya Transportasi Terhadap Harga Barang dan Jasa di Kota Jayapura. Universitas Indonesia.